Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(2) 2022 : 680-691

The Effect Of CAR, FDR, NPF and Firm Size On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia (Period Of 2018-2020)

Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2018-2020)

Ninta Katharina[1*], Nelly Novita[2]
Universitas Prima Indonesia[1,2]
nintakatharina@unprimdn.ac.id[*]

ABSTRACT
Islamic banks show evidence of themselves as financial institutions that can defend themselves during an increasingly severe economic crisis. This study aims to examine the effects of CAR, FDR, NPF, and firm size on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia (2018–2020 Period). This research is descriptive quantitative research. The population used in this study is all banking companies listed on the IDX from 2018 to 2020. The total population is 11 banks. The sample used in this study was 36 data related to the analysis using the multiple linear regression method. The results obtained show that CAR affects profitability. The financing to deposit ratio does not affect profitability. Firm size does not affect profitability. CAR, FDR, NPF, and firm size influence the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia (2018–2020 Period).
Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Depost Ratio, Non Performing Financing, Firm Size, Profitability.*

ABSTRAK
Bank syariah memperlihatkan bukti dirinya selaku lembaga keuangan yang bisa mempertahankan dirinya ditengah krisis ekonomi yang kian parah. Penelitiannya ini membawatujuan yakni guna pengujian Pengaruhnya CAR, FDR, NPF, *Firm Size* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2018-2020). Jenis penelitiannya yang dipakai ialah penelitian kuantitatif yang sifatnya deskriptif. Populasi yang digunakan disini ialah seluruh perusahaan perbankan yang *listed* di BEI semenjak tahun 2018 hingga 2020. Jumlah populasi disini berjumlah 11 perbankan. Sampel sebanyak 36 data. Terkait analisisnya dipergunakan metode regresi linear berganda. Hasilnya didapat CAR memberi pengaruhnya pada Profitabilitas. *Financing to Depost Ratio* tidak memberi pengaruhnya pada Profitabilitas. *Firm Size* tidak memberi pengaruhnya pada Profitabilitas. CAR, FDR, NPF dan *Firm Size* memberi pengaruhnya pada Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2018- 2020).
Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Financing to Depost Ratio, Non Performing Financing, Firm Size,* Profitabilitas.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa membutuhkan pengelolaan dan pengaturan beragam sumber ekonomi secara terpadu dan terarah, serta dipergunakan untuk membuat kesejahteraan masyarakatnya meningkat. Lembaga-lembaga perekonomian menggerakkan dan mengelola seluruh potensi ekonomi supaya dipergunakan dengan optimal. Terutama lembaga perbankan memainkan peranan secara strategis sebagai penggerak roda perekonomian sebuah negara.

Bank saat menjalankan kegiatannya, menjalankan fungsi selaku lembaga intermediasi, yakni fungsinya selaku perantaranya yang mempunyai dana berlebih dengan yang dananya kurang. Harta mempunyai fungsi ekonomis yang perlu pemberdayaan supaya aktivitas ekonomi berlangsung sehat.Maka perlu bergerak dan berputar di kalangan masyarakat, termasuk berbentuk investasi ataupun konsumsi (Dendawijaya, 2010:15 dalam Ma'isyah & Mawardi, 2015).

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Merujuk data Perbankan Syariah secara statistik per september 2013, di Indonesia ada 23 Unit Usaha Syariah, 11 Bank Umum Syariah, dan 160 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perkembangannya perbankan syariah terpengaruh sebab bank syariah saat melangsungkan kegiatannya merujuk prinsip syariah. Diantaranya ialah penerapan prinsip bagi hasil yang terbebas dari riba (Maharanie, 2014). Bank syariah menampilkan dirinya selaku lembaga keuangan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya diantara Krisis keuangan yang awalnya dari Amerika setikat nantinya memperlambat ke negara-egara lainnya dan kian luas menjadikrisis ekonomi global pada tahun 2008 .

Saat ini IMF memberi perkiraan terlambatnya pertumbuhan ekonomi dunia pada 2020 dari 5,4 persen menjadi 5,2 persen di tahun 2021. Melambatnya hal ini tentunya bisa berdampak pada kinerja ekspornasional, nantinya bisa berefek kepada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Aktivitas perekonomian domestik masih dijadikan arah pembiayaan perbankan syariah oleh karenanya dengan sistem keuangan global belum mempunyai tingkatan integrasi yang tinggi inilah alasannya mengapa bank syariah bisa mempertahankan diri.

Kinerja pembiayaan bank syariah yang bertumbuh tetaplah tinggi hingga posisi 2020 dengan kinerja pembiayaan secara baik NPF kurang dari 5 persen). Pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah per 2020 dengan konsisten meningkat dengan pertumbuhan sejumlah 20,59 persen pada 2019 menjadi 21,64 persen pada 2020. Sedangkan, nilainya pembiayaan yang didistribusikan oleh perbankan syariah sampai Rp 1,801 triliun. Lewat kinerja pertumbuhan industri yang sampai di rata-rata 15 persenpada lima tahun ke belakang, di Indonesia diestimasikan tetap akan bertumbuh secara cukup tinggi di tahun-tahun selanjutnya. Dengan demikian masa yang akan datang akankian tinggi minat masyarakat dalam memakai bank syariah dan bisa menaikkan signifikansi peranan bank syariah sebagai pendukung stabilitas sistem keuangan nasional (Wibowo, 2013).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh CAR Terhadap ROA. CAR sendiri merupakan perbandingan yang menyajikan besarnya semua aktiva bank yang berupa resiko (tagihan, surat berharga, penyertaan, pembiayaan pada bank lainnya) yang turut mendapat pendanaan dari modal sendiri, selain dari sumber luar bank. Riset yang dilaksanakan Maharanie (2014) dan Pranata (2015), Hidayat dan Herianingrum (2015) memperlihatkan bahwasannya CAR memberi pengaruhnya pada ROA dengan signifikan positif dimana kian besar CAR akan kian besar pula ROA yang didapatkan. Sementara menurut Alhamditia dan Heykal (2013) dan Ma'isyah (2015) menunjukkan CAR memberi pengaruh padaROA dengan signifikan negatif.

Selanjutnya beberapa peneliti juga menyoroti pengaruh FDR terhadap ROA. FDR merupakan perbandingan yang memperlihatkan kemampuan sebuah bank terkait penyediaan dana terhadap debitur memakai kepemlikan modal oleh bank tersebut ataupun dana yang bisa dikumpulkan dari masyarakat (Riyadi & Yulianto, 2014). Kemudian Riyadi dan Yulianto (2014) juga mengungkapkan bahwa arah hubungan yang muncul antara FDR pada ROA ialah positif, sebab jika bank bisa melaksanakan penyediaan dana dan disalurkan dana terhadap nasabah maka bisa menaikkan *return* yang dipreoleh dan mempengaruhi ROA yang meningkat. Pada penelitian Riyadi dan Yulianto (2014), Hidayat dan Herianingrum (2015) dan Pranata (2015) menunjukkan hasil bahwa FDR memberi pengaruh pada ROA secara signifikan positif. Hasilnya ini berlawanan dengan riset Alhamditia dan Heykal (2013) dan Akbar (2013) yang memperlihatkan bahwa FDR memberi pengaruhnya negatif signifikan pada ROA. Sedangkan Maharanie (2014) memperlihatkan bahwasannya FDR memberi pengaruhnya negatif dan tidak signifikan pada ROA.

Peneliti sebelumnya juga meneliti perihal pengaruh NPF terhadap ROA. *NPF (Non Performing Financing*) adalah mampu tidaknya manajemen dari NPF pada ROA ialah negatif, tingginya NPF kemungkinan berdampak pada penurunan pendapatan dan bisa berdampak

pada penurunan ROA **(**Riyadi & Yulianto, 2014). PenelitianMa'isyah (2015) bahwasannya rasio NPF memberi pengaruhnya negatif signifikan pada ROA. Berlawanan dengan riset Maharanie (2014) menunjukkan hasil bahwa rasio NPF memberi pengaruhnya positif signifikan pada ROA, sedangkan Widyaningrum dan Faisal (2015) yang memperlihatkan bahwa NPF memberi pengaruhnya positif tidak signifikan pada ROA.

Selain itu pengaruh Firm size pada ROA juga telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. *Firm Size* ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan besarnya sebuah perusahaan, yakni rata-rata tingkat penjualan, total penjualan, dan total aktiva. Secara umum perusahaan besar dengan total aktiva yang besar bisa mendatangkan besarnya laba (Widjadja, 2009 dalam Kurnia & Mawardi, 2012). Pada riset Kurnia dan Mawardi (2012) dan Akbar (2013) *firm size* memberi pengaruhnya pada ROA, sedangkan penelitian Sriviana dan Asyik (2013) memperlihatkan hasil bahwasannya *firm size* memberi pengaruhnya pada ROAsecara negatif dan tidak signifikan.

Merujuk penjabaran fenomena dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat penelitian yang membahas tentang pengaruh CAR, FDR, NPF, Firm size secara lengkap terhadap profitabilitas bank syariah terutama di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Pengaruh CAR, FDR, NPF, Firm Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia(Periode 2018- 2020).

3. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021 hingga Maret 2022 di perusahaan perbankan *listed* di BEI lewat website www.bankbsi.co.id. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan perbankan yang *listed* di BEI sejak tahun 2018 sampai 2020 yang berjumlah 11 perbankan.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Widyaningrum & Faisal, 2015). Beberapa kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah Bank
Bank Umum Syariah *listed* di Bank Indonesia yang masih aktif pada saat penelitian	11
Banyak yang diteliti mengungkap laporan keuangan triwulan dengan kelengkapan data CAR, FDR,NPF, dan Total Aset sepanjang periode tahun 2018-2020	(8)
Bank Yang Terpilih Menjadi sampel	3

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank, www.bankbsi.co.id

Berdasarkan kriteria di atas ada tiga bank syariah umum yang dapat dijadikan sample yaitu, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Data yang dipakai adalah data tahunan sepanjang 3 tahun dengan kurun waktu 2018-2020, maka titik observasi bisa dirumuskan adalah 3x4x3=36 titik amatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan dari situs web.bankbsi.co.id tahun 2018-2020.

Data dari penelitian ini akan dikumpulkan melalui studi pustaka dari beberapa sumber seperti, skripsi, jurnal ilmiah, dan literatur terkait dengan topik yang diangkat agar secara komprehensif diperoleh landasan teoritis berkenaan bank umum syariah. Selain itu dokumentasi juga digunakan dalam mengumpulkan data, dengan mengeksplorasi beragam laporan keuangan dari bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan BankSyariah Mandiri yang di

publikasikan lewat website bank Indoensia ataupun secararesmi dari web mereka sendiri.

Kemudian data yang didapat akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dihasilkan tidak dijumpai autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sejalan yang hendak dipakai disini, Uji F untuk menjadi penguji model apakah gambaran model pada kerangka pemikiran teoritis layak guna dikaji *(goodness of fit)*, Uji T agar diketahui sejauh mana variabel bebas secara parsial guna mengungkap variabel tergantung dan variasinya (Ghozali, 2006) dan UjiR^2

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Data pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	14.46	49.44	28.8389	9.92568
FDR	36	96.17	2052.28	603.2269	544.17947
NPF	36	1.30	29.36	8.0741	7.90140
FirmSize	36	29.73	31.69	30.4919	.65578
ROA	36	.00	9.10	1.6803	2.54865
ValidN (listwise)	36				

Sumber : Data Diolah (2022**)**

1. *Capital Adequacy Ratio* dengan sampel 36 manakala dirincikan nilai minimum 14,46, nilai maximum 49,44, mean 28,8389 dan standar deviasi 9,92568.
2. *Financing to Depost Ratio* dengan sampel 36 manakala dirincikan nilai minimum 96,17, nilaimaximum 2052,28, mean 603,2269 dan standar deviasi 544,17947.
3. *Non Performing Financing* dengan sampel 36 manakala dirincikan nilai minimum 1,30, nilaimaximum 29,36, mean 8,0741 dan standar deviasi 7,90140.
4. *Firm Size* dengan sampel 36 manakala dirincikan nilai minimum 29,73, nilai maximum 31,69, mean30,4919 dan standar deviasi 0,65578.
5. *Return On Assets* dengan sampel 36 manakala dirincikan nilai maximum 9,10, nilai minimum 0,00,mean 1,6803 dan standar deviasi 2,54865.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitiannya ini memakai pengujian normalitas lewat statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov Test* oleh karenanya pijakan dalam menarik keputusan data dekat ataupun dikatakan terdistribusi normal dengan syaratnya manakala nilai signifikannya > 0,05 artinya distribusi normal, Hasilnya atas pengujian normalitas memakai statistic *Kolmogorov Smirnov Test* :

Tabel 3. *Kolmogorov Smirnov* sebelum transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Transformasi

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42848691
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.104
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel 3 diatas, pengujian normalitas ini mempunyai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,009 < 0,05 belum mencapai syaratnya distribusi normal. Dilaksankaan penormalan data transformasi manakala datanya tidak normal.

Tabel 4. Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sesudah Transformasi

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66230229
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.089
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel 4 diatas, uji normalitas ini mempunyai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200> 0,05 telah mencapaipersyaratan distribusi normal. Disamping uji normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), penelitiannya ini pun memakai analisis histogram dan *normal probability plot*. Akan disajikan yakni :

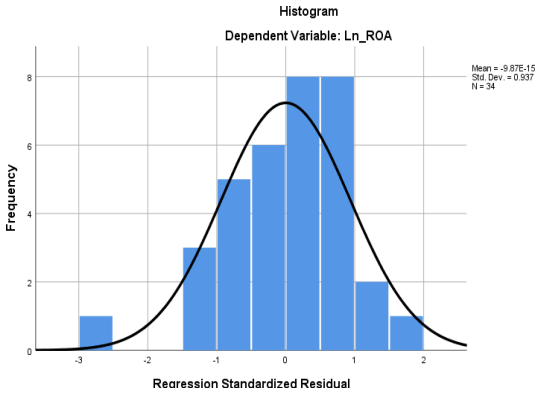

Gambar 1. Uji Normalitas Histogram Sebelum Transformasi

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari gambar 1 histogram, memperlihatkan data distribusinya tidak normal sebab bisa ditinjau dari arah histogram miringnya ke kiri dan tidak ada bentuk lonceng terbalik.

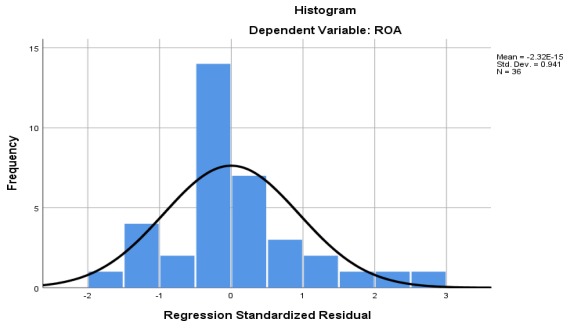

Gambar 2. Uji Normalitas Histogram Sesudah Transformasi

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk gambar histogram di atas, memeprlihatkan data terdistribusi normal sebab bisaditinjau dari arah histogram tidaklah mempunyai kemiringan ke kiri dan terbentuk lonceng terbalik. Pun dengan data yang dihasilkan *normal probability plot* yakni:

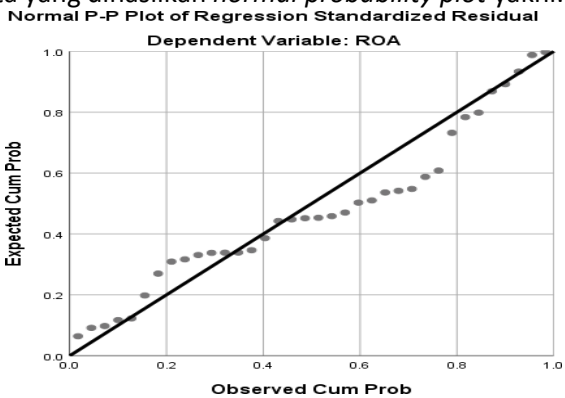

Gambar 3 Uji *Normal Probability Plot Sebelum Transformasi*

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk hasilnya *normal probability plot* tampak data yang titik menjauhi garis diagonal, dantidak sejalan arah garisnya oleh karenanya data terdistribusi dengan tidak normal. Merujuk hasilnya *normal probability plot* terlihat data yang titik dekat dengan garis diagonal, dan searah garis diagonalnya oleh karenanya data distribusinya normal.

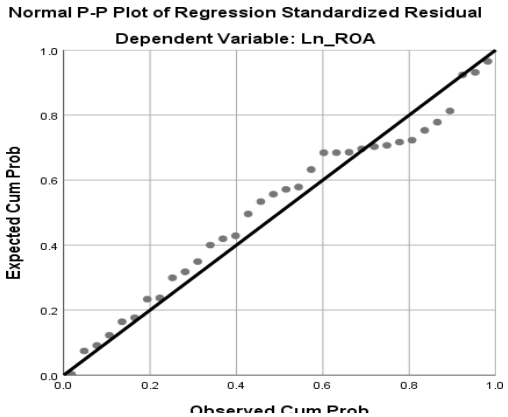

Gambar 4. Uji *Normal Probability Plot Sebelum Transformasi*

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk hasilnya *normal probability plot* terlihat data yang titik dekat dengan garis diagonal, dan searah garis diagonalnya oleh karenanya data distribusinya normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai guna mendeteksi keberadaan multikolinieritas. Cara mengambil keputusannya yakni nilainya VIF < 10 dan nilainya *tolerance* > 0,10 menandakan tidak dijumpai multikolinieritas. Hasilnya multikolinieritas yang diujikan:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.287	3.486
	FDR	.302	3.316
	NPF	.315	3.174
	FirmSize	.246	4.058

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Tabel 6 nilainya tolerance kurang dari 0,1 dan VIF <10 memenuhi syarat bagi CAR,FDR, NPF dan *Firm Size* disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Sesudah Transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_CAR	.228	4.390
	Ln_FDR	.097	10.339
	Ln_NPF	.285	3.505
	Ln_FirmSize	.090	11.137

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Tabel 7 nilainya tolerance kurang dari 0,1 dan VIF <10 memenuhi syarat bagi CAR,FDR, NPF dan *Firm Size* disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Diantara ukuran yang menjadi penentu keberadaan permasalahan autokorelasi memakai ujiDurbin-Watson (DW-test). Hasil pengujiannya yakni:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828[a]	.686	.645	1.51785	1.985

a. Predictors: (Constant), FirmSize, CAR, NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel 8 memperlihatkan dw sejumlah 1,985. Hasil pengukuran yang ada yakni jumlahnya sampel 36, du = 1,724. 1,724 < 1,985 < 4-1,724 atau 1,724 < 1,985 < 2,276 dengannya bisa ditarik kesimpulan tidak dijumpai autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935[a]	.874	.856	.70650	1.938

a. Predictors: (Constant), Ln_FirmSize, Ln_CAR, Ln_NPF, Ln_FDR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk tabel 9 memperlihatkan dw sejumlah 1,938. Hasilnya dari sampel berjuml;ah 34, du =1,727. 1,727 < 1,938 < 4-1,727 atau 1,727 < 1,938 < 2,273 menandakan kesimpulannya

yakni tidak dijumpai autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk penelitiannya ini hendak dipakai metode *chart* (*Diagram Scatterplot).*

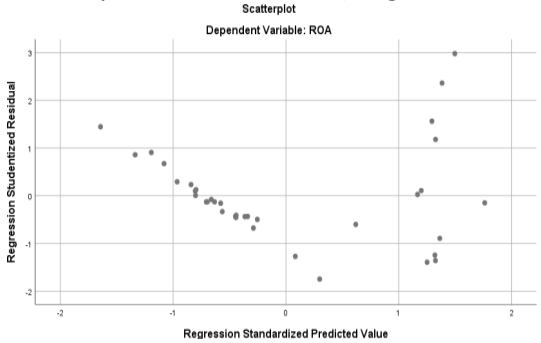

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas Sebelum Transformasi

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Gambar 5 mengungkap bahwasanya data disebarkan dengan acak dan tidak terbentuk sebuah tertentu sehingga tersebarnya data diatas dan dibawah garis 0 memperlihatkan data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.

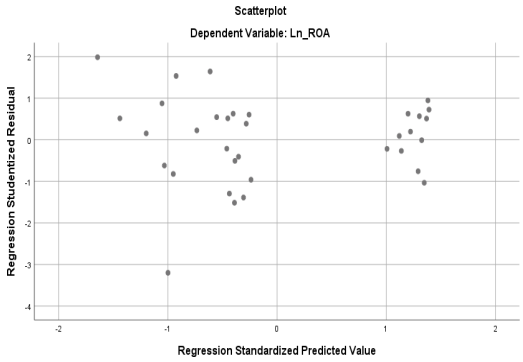

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas Sesudah Transformasi

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 6 tampak bahwasannya tersebarnya data random dan tidak terbentuk sebuah pola sehingga data tersebarnya di atas dan dibawah garis 0 memperlihatkan data tersebut tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji *glejser* untuk tabel 10 yakni:

Tabel 10. Uji Glejser Sebelum transformasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66.993	68.733		.975	.338
	Ln_CAR	1.511	.731	.286	2.067	.048
	Ln_FDR	-.045	.411	-.023	-.109	.914
	Ln_NPF	-1.280	.225	-.702	-5.687	.000
	Ln_FirmSize	-20.647	18.920	-.240	-1.091	.284

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Tabel 10 menunjukkan nilai signifikannya *Financing to Depost Ratio, Non Performing Financing* dan *Firm Size* 0,05 ditarik kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas.*Capital Adequacy Ratio* memiliki signifikan di bawah 0,05 ada heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji *Glejser* Sesudah Transformasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-27.862	39.656		-.703	.488
	Ln_CAR	-.097	.422	-.082	-.231	.819
	Ln_FDR	.190	.237	.439	.801	.430
	Ln_NPF	.097	.130	.239	.749	.460
	Ln_FirmSize	8.023	10.916	.418	.735	.468

a. Dependent Variable: Abs_ut1

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Tabel 11 di atas menampakkan nilai signifikan seluruh variabel di atas 0,05 ditarik kesimpulannya yakni terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Terkait analisis regresi linear berganda supaya melihat nilainya konstanta, nilainya variabelbebas bisa dilihat rincian dari Tabel 3.10:

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.138	15.132		-.141	.889
	CAR	.066	.028	.658	2.319	.027
	FDR	.000	.001	.115	.416	.680
	NPF	.022	.034	.177	.654	.518
	FirmSize	.031	.464	.020	.067	.947

a. Dependent Variable: Abs ut

Sumber : Data Diolah (2022)

Ln_ROA = 66,993 + 1,511 Ln_CAR - 0,045 Ln_FDR - 1,280 Ln_NPF - 20,647 Ln_Pembiayaan

1. Nilai konstanta sebesar 66,993 satuan artinya manakala CAR, FDR, NPF dan *Firm Size* bernilai nol maka ROA sebesar 66,993 satuan.
2. Koefisien *Capital Adequacy Ratio* berskor 1,511 satuan menandakan variabel independen yang lainnol dan *Capital Adequacy Ratio* menghasilkan nilai positif bermakna ada kenaikan *Capital Adequacy Ratio* tiap satuan menaikkan *Return On Assets* sebesar 1,511.
3. Koefisien *Financing to Depost Ratio* berskor -0,045 satuan menandakan manakala variabel independen lainnya nol dan *Financing to Depost Ratio* menghasilkan nilai negatif menunjukkan naiknya *Financing to Depost Ratio* tiap satuan membuat *Return On Assets* turun 0,628.
4. Koefisien *Non Performing Financing* berskor -1,280 satuan menandakan manakala variabel independen lainnya nol dan *Non Performing Financing* menghasilkan nilai negatif menunjukkan naiknya *Non Performing Financing* tiap satuan bisa membuat *Return On Assets* turun 1,280.
5. Koefisien *Firm Size* berskor -20,647 satuan menandakan manakala variabel independen lainnya nol dan *Firm Size* skornya negatif memperlihatkan naiknya *Firm Size* tiap satuan bisa membuat *Return On Assets* turun 20,647.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipakai selaku pengukur kemampuan pengaruhnya variabel bebas bisamenjabarkan variabel tergantung. Berikut ini nilainya koefisien determinasi:

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935[a]	.874	.856	.70650

a. Predictors: (Constant), Ln_FirmSize, Ln_CAR, Ln_NPF, Ln_FDR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Merujuk Tabel 13 di atas *adjusted R Square* (R^2) berskor 0,856 ataupun 85,6% memberi pengaruhnya *Return On Assets* dan sisa lainnya berskor 14,4% tepengaruh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipergunakan selaku pengujinya variabel bebas secara bersamaan apakah memberipengaruhnya pada variabel tergantung.

Tabel 14. Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.208	4	25.052	50.189	.000[b]
	Residual	14.475	29	.499		
	Total	114.683	33			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_FirmSize, Ln_CAR, Ln_NPF, Ln_FDR

Sumber : Data Diolah (2022)

Ftabel bernilai 2,70 (34-4-1=29), Fhitung >Ftabel, 50,189>2,70 dan sig 0,000<0,05 menandakan menolak H0 dan menerima H1 menandaka CAR, FDR, NPF, dan *Firm Size* memberi pengaruhnya padaROA bagi profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipakai sebagai penguji apakah variabel bebas memberi pengaruhnya pada variabel dependen. Merujuk hasil pengolahan datanya yakni:

Tabel 15. Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	66.993	68.733		.975	.338
	Ln_CAR	1.511	.731	.286	2.067	.048
	Ln_FDR	-.045	.411	-.023	-.109	.914
	Ln_NPF	-1.280	.225	-.702	-5.687	.000
	Ln_FirmSize	-20.647	18.920	-.240	-1.091	.284

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Hasil uji statistik secara individual yakni:

1. Nilai ttabel CAR sebesar 2,045 (34-4-1=29), nilainya thitung (2,067) > nilainya ttabel (2,045) dan nilainya signifikansinya (0,048) < 0,05 berarti CAR memberi pengaruhnya pada ROA.
2. Nilai ttabel FDR , sebesar 2,045 (34-4-1=29), nilainya thitung (-0,109) > nilainya ttabel (-2,045) dan nilainya signifikansinya (0,914) > 0,05 menandakan FDR tidak memberi pengaruhnya pada ROA.
3. Nilai ttabel NPF sebesar 2,045 (34-4-1=29), nilai thitung (-5,687) < nilai ttabel (-2,045) dan nilaisignifikansinya (0,000) < 0,05 berarti NPF memberi pengaruhnya pada ROA.

4. Nilai t_{tabel} *Firm Size* sebesar 2,045 (34-4-1=29), nilainya t_{hitung} (-1,091) > nilainya t_{tabel} (-2,045) dan nilainya signifikansi (0,284) > 0,05 menandakan *Firm Size* tidak memberi pengaruhnya pada ROA.

Pembahasan

Pengaruh CAR Terhadap ROA

Hasilnya diketahui CAR memberi pengaruhnya pada ROA UNTUK profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia. Hasilnya ini senada dengan riset yang dilaksanakan Maharanie (2014) dan Pranata (2015), Hidayat dan Herianingrum (2015) menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruhnya CAR pada ROA dengan signifikan positif.

Pengaruh FDR Terhadap ROA

Hasilnya diketahui FDR tidak memberi pengaruhnya pada ROA pada profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia. Hasilnya ini sejalan dengan Riyadi dan Yulianto (2014), Hidayat dan Herianingrum (2015) dan Pranata (2015) menunjukkan hasil bahwasannya FDR memberi pengaruhnya pada ROA dengan signifikan positif.

Pengaruh NPF Terhadap ROA

Hasilnya diketahui NPF memberi pengaruhnya pada ROA untuk profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia. Hasilnya ini senada dengan Ma'isyah (2015) dan Wulandari dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwasannya rasio NPF memberi pengaruhnya pada ROA dengan signifikan positif.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap ROA

Hasilnya diketahui *Firm Size* tidak memberi pengaruhnya pada ROA UNTUK profitabilitasbank umum Syariah di Indonesia. Hasilnya ini tidak senada dengan Sriviana dan Asyik (2013) serta Suryadi dan Burhan (2022) memperlihatkan hasil bahwasannya *firm size* memberi pengaruhnya negatif tidak signifikan Pada Roa.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa, *Capital Adequacy Ratio* memberi pengaruhnya pada ROA untuk profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia, *Financing to Depost Ratio* tidak memberi pengaruhnya pada ROA untuk profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia, selain itu *Firm Size* tidak memberi pengaruhnya pada ROA untuk profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia dan yang terkahir *Capital Adequacy Ratio, Financing to Depost Ratio, Non Performing Financing* dan *Firm Size* memberi pengaruhnya pada ROA untuk profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu, bagi pihak manajemen perbankan perlu menaikkan *Return On Assets* dengan cara menaikkan FDR, CAR, dan *Firm Size* sebelum investor untuk melakukan investasinya. Pihak manajemen perlu meminimalkan *Non Performing Financing* dan Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini dapay menambah menambah karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini.

Daftar Pustaka

Akbar, D.A. (2013). Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif DanLikuiditas Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP.* 3(1) : 66–82.

Alhamditia, E.R. dan Heykal, M. (2013) Analisis Estimasi Dan Faktor-Faktor Yang MemengaruhiTingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah MandiriPeriode2008-2011). *Binus Business Review.* 4(1) : 86–96. https://www.neliti.com/id/publications/167595/analisis-estimasi-dan-faktor-faktor-yang-memengaruhi-tingkat-profitabilitas-bank.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Hidayat, M.R. dan Herianingrum, S. (2015). Kebijakan Financing to Value, FDR Dan Pengaruhnya Terhadap Pembiayaan Rumah Di Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Syaria.* 5(4) : 279–89. file:///C:/Users/user/Downloads/13654-48288-1-SM.pdf.

Kurnia, A. dan Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh EAR, BOPO, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Diponegoro Journal of Management.* 1(4). https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/770.

Maharanie, M.A. (2014). Pengaruh Fungsi Intermediasi, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Dan Biaya Operasional Pada Profitabilitas Industri Bank Syariah Periode Januari 2010- Desember (2012). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.* 1(2).

Maisyah, R. dan Mawardi, I. (2015). Pengaruh Fungsi Intermediasi, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Pada Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010 - Juli 2014). *Jurnal Ekonomi Syariah.* 3(2). https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/view/567.

Pranata, A.W.D. (2015). Pengaruh CAR, LDR Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*. 11(1). https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10539.

Riyadi, S. dan Yulianto, A. (2014). Pegaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF dan FDR Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal.* Vol 3 No 4. https://e -journal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/view/567.

Sriviana, E. dan Asyik, N.F. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Ukuran Perusahaan pADAA Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.* 2(4).

Suryadi, N., & Burhan, B. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *3*(1), 169-183.

Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna, V. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *3*(2), 325-335.

Wibowo, E.S. dan Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO, CAR, NPF Pada Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*. 2(2). https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/2651.

Widyaningrum, V.F. dan Faisal. 2015. Pengaruh Karakteristik CGC Terhadap Penyajian Kembali Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting* 4(2). https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15904.